

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA SESUAI EYD PADA MAKALAH MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Fatma Nabila¹, Anggi Rahmawati², Afif Arahman³, Debi Yanti Nahampun⁴,

Vika Maria Sagala⁵, Wisman Hadi⁶

nabilafatma985@gmail.com¹, rahmawatianggi378@gmail.com², afifarahman88@gmail.com³,
debiyantini@gmail.com⁴, vikasagala11@gmail.com⁵, wismanhadi03@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kemampuan menulis dengan baik dan benar sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks akademik, yang harus didukung oleh pemahaman tata bahasa Indonesia dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan bahasa sesuai EYD pada makalah mahasiswa, mengidentifikasi pola kesalahan umum, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2023. Hasil penelitian menunjukkan berbagai kesalahan umum, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan dalam penulisan unsur serapan, penggunaan tanda baca yang salah, dan kesalahan dalam penulisan kata berulang. Kesalahan-kesalahan ini mempengaruhi kualitas dan kredibilitas tulisan akademik mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan-kesalahan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dan kemampuan komunikasi ilmiah sesuai standar akademik yang berlaku.

Kata Kunci : Kesalahan penulisan, Ejaan yang Disempurnakan (EYD), makalah mahasiswa, analisis kesalahan, tata bahasa Indonesia, penulisan akademik, metode deskriptif kualitatif.

ABSTRACT

The ability to write well and correctly is very important for students, especially in academic contexts, which must be supported by an understanding of Indonesian grammar and Enhanced Spelling (EYD). This research aims to analyze errors in writing language according to EYD in student papers, identify common error patterns, and provide recommendations for improvement. A qualitative descriptive method was used to analyze the papers of Indonesian Language and Literature Department students class of 2023. The research results showed various common errors, such as inappropriate use of capital letters, errors in writing absorption elements, incorrect use of punctuation marks, and errors in writing repeated words. These errors affect the quality and satisfaction of students' academic writing. With a better understanding of these errors, students are expected to be able to improve the quality of their writing and scientific communication skills according to applicable academic standards.

Keywords: Writing Errors, Improved Spelling (EYD), student papers, error analysis, Indonesian grammar, academic writing, qualitative descriptive methods.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dengan baik dan benar merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks akademik. Selain itu, keterampilan menulis juga perlu didukung dengan pengetahuan tata bahasa bahasa Indonesia (Shalima & Wijayanti, 2020). Dalam proses penyusunan makalah, pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah penulisan bahasa yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi hal yang sangat diperlukan. Meskipun demikian, dalam praktiknya, sering kali ditemukan berbagai kesalahan penulisan bahasa EYD pada makalah-makalah yang disusun oleh mahasiswa.

Kesalahan-kesalahan tersebut dapat berkisar dari ejaan yang salah, tata bahasa yang tidak tepat, hingga pemilihan kata yang kurang sesuai dengan norma yang berlaku.

Keberadaan kesalahan-kesalahan ini tidak hanya mempengaruhi kualitas keseluruhan dari sebuah makalah, tetapi juga dapat mengurangi kejelasan dan kredibilitas tulisan akademik.

Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kesalahan-kesalahan penulisan bahasa sesuai EYD pada makalah menjadi suatu kajian yang sangat relevan. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi pola-pola kesalahan yang sering terjadi serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan-kesalahan penulisan bahasa EYD pada makalah, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka, memperkuat kemampuan komunikasi ilmiah, serta mengasah kecakapan menulis sesuai dengan tuntutan akademik. Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam konteks penulisan makalah di lingkungan akademik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Di dalam penelitian bahasa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data kemudian menggambarkan data secara ilmiah.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020: 7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan Kesalahan Penulisan Makalah Terhadap Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selain itu, menurut Moleong (2017: 6) dijelaskan penelitian kualitatif memiliki gaya analisis yang tidak berdasarkan pada analisis statistik yang berarti bahwa penelitian ini bersumber pada data yang sifatnya bukan numerik melainkan bahasa verbal dan non verbal. Dengan alasan tersebut, metode yang dipakai dalam menganalisis tulisan ini adalah deskriptif kualitatif.

Sumber data pada penelitian ini adalah beberapa makalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023, sedangkan unsur kalimat yang salah berdasarkan EYD edisi kelima merupakan data yang dipakai untuk dianalisis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wahidmurni (2017: 8) yang menjelaskan bahwa sumber data lebih mengacu pada asal data yang terkumpulkan oleh orang yang meneliti sekaligus berfungsi sebagai instrument kunci dalam menganalisis. Mendokumentasikan, membaca, dan mencatat merupakan teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menemukan bentuk kesalahan penulisan bahasa sesuai EYD pada makalah mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia. Terdapat sejumlah 4 kesalahan penulisan di makalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan terdapat juga kesalahan penulisan makalah mahasiswa prodi Sastra Indonesia sejumlah satu. Berikut penjelasan secara rinci tentang kesalahan penulisan makalah pada tabel **dibawah ini:**

A. Kesalahan pada makalah prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

1. Kesalahan Bagian Pertama

Kesalahan bagian pertama pada EYD edisi kelima dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebanyak data berikut.

No.	Kesalahan	Halaman Data	Jumlah Data
1	Huruf capital	1	1
2	Huruf miring	1, 6, 7	8

Adapun data terseleksi kesalahan bagian pertama pada EYD edisi kelima dalam dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebagai berikut

a) “seperti misalnya adat istiadat, kesenian dan properti yang digunakan.”

Kesalahan penulisan bagian pertama pada EYD edisi kelima pada data ini adalah penulisan pada huruf pertama dalam perincian yang seharusnya tidak ditulis kapital karena hanya berbentuk frasa atau klausa. Hal ini dipertegas pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman pemakaian huruf kapital poin pertama yang dijelaskan bahwa penulisan huruf pertama kalimat harus ditulis dengan kapital.

Adapun perbaikan kesalahan data tersebut sebagai berikut.

Seperti misalnya adat istiadat, kesenian dan properti yang digunakan.

b) “Usage, yakni berkaitan dengan cara-cara melakukan sesuatu sesuai aturan adat seperti: cara makan, cara berpakaian, cara menari, cara melakukan upacara dan cara melaksanakan ritual.”

Penulisan kata Usage pada kalimat tersebut seharusnya dimiringkan karena merupakan unsur serapan. Adapun perbaikan kesalahan pada kalimat tersebut sesuai dengan pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman pemakaian huruf miring poin ketiga yang dijelaskan bahwa dalam penulisan kata atau ungkapan yang mengandung unsur lokal ataupun bahasa luar negeri ditulis secara miring sebagai berikut.

“Usage, yakni berkaitan dengan cara-cara melakukan sesuatu sesuai aturan adat seperti: cara makan, cara berpakaian, cara menari, cara melakukan upacara dan cara melaksanakan ritual.”

2. Kesalahan Bagian Kedua

Kesalahan bagian kedua pada EYD edisi kelima dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebanyak data berikut.

No.	Kesalahan	Halaman Data	Jumlah Data
1.	Kata Depan	3	1
2.	Kata Turunan	6, 9	2

Adapun data terseleksi kesalahan bagian kedua pada EYD edisi kelima dalam dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebagai berikut:

a) “Ia menjadi bagian dari masa lalu yang di pertahankan sampai sekarang dan mempunyai kedudukan yang sama dengan inovasi- inovasi baru.”

Penulisan “di pertahankan” dalam kalimat tersebut merupakan frasa yang seharusnya ditulis menyatu karena frasa tersebut merupakan kata depan yang merupakan bentuk terikat. Adapun perbaikan kesalahan kalimat tersebut sesuai pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi dalam pedoman penulisan kata depan yang dijelaskan bahwa preposisi misalnya di, ke, dan dari digabungkan dengan kata yang mengikutinya sebagai berikut.

Ia menjadi bagian dari masa lalu yang dipertahankan sampai sekarang dan mempunyai kedudukan yang sama dengan inovasi-inovasi baru.

b) “Cerita-cerita rakyat yang disebar, pantunpantun yang dibawakan, dan lagu-lagu daerah yang dinyanyikan semuanya mengandung jejak perjalanan budaya yang panjang tersebut.”

Penulisan frasa “pantunpantun” pada kalimat tersebut seharusnya ditulis dengan tanda hubung karena penulisan tersebut adalah penulisan yang sifatnya bentuk ulang. Adapun

perbaiki kesalahan kalimat tersebut sesuai dengan pada lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima yang dijelaskan bahwa kalimat turunan berulang harus ditulis dengan tanda hubung sebagai berikut.

Cerita-cerita rakyat yang disebarkan, pantun-pantun yang dibawakan, dan lagu-lagu daerah yang dinyanyikan semuanya mengandung jejak perjalanan budaya yang panjang tersebut.

3. Kesalahan Bagian Ketiga

Kesalahan bagian ketiga pada EYD edisi kelima dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebanyak data berikut.

No.	Kesalahan	Halaman Data	Jumlah Data
1.	Tanda Titik	1, 3	9
2.	Tanda Koma	4	2
3.	Tanda Titik Koma	5, 6, 10	3

Adapun data terseleksi kesalahan bagian Ketiga pada EYD edisi kelima dalam dalam makalah “Ruang Lingkup dan Keberadaan Tradisi Lisan Indonesia” sebagai berikut.

- a) “Secara etimologis tradisi berarti kata yang mengacuh pada adat atau kebiasaan yang turun-temurun, atau peraturan yang dijalankan masyarakat. Tradisi merupakan sinonim dari kata “budaya.””

Penulisan setelah kata kutip yang akan memulai kalimat baru harus memakai tanda titik setelah tanda kutip. Hal tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam aturan penulisan tanda baca khusus penggunaan tanda titik poin kelima yang dijelaskan bahwa tanda titik digunakan setelah tanda kutip.

Adapun perbaikan kesalahan penulisan tanda koma sebagai berikut

Secara etimologis tradisi berarti kata yang mengacuh pada adat atau kebiasaan yang turun-temurun, atau peraturan yang dijalankan masyarakat. Tradisi merupakan sinonim dari kata “budaya”.

- b) Jadi tradisi lisan tidak hanya mencakup cerita rakyat, teka-teki, peribahasa, nyanyian rakyat, mitologi, dan legenda, seperti yang umumnya diduga orang, tetapi juga berkaitan dengan sistem kognitif pada kebudayaan, seperti sejarah hukum dan pengobatan.

Penulisan setelah kata penghubung antarkalimat pada kalimat tersebut harus diikuti tanda koma. Hal tersebut sesuai dengan lampiran lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam aturan penulisan tanda baca khusus penggunaan tanda koma poin kelima yang dijelaskan bahwa tanda koma digunakan setelah menghubungkan frasa antarkalimat.

Adapun perbaikan kesalahan penulisan tanda koma sebagai berikut

Jadi, tradisi lisan tidak hanya mencakup cerita rakyat, teka-teki, peribahasa, nyanyian rakyat, mitologi, dan legenda, seperti yang umumnya diduga orang, tetapi juga berkaitan dengan sistem kognitif pada kebudayaan, seperti sejarah hukum dan pengobatan.

- c) “1). Memori akan tradisi atau pesan tersebut harus dapat disimpan oleh individu-individu yang memiliki memori yang kuat sehingga mereka dapat menyampaikannya kembali ke individu lainnya.
2). Tradisi atau pesan harus selalu disampaikan pada individu-individu lainnya.
3). Tradisi atau pesan harus diturunkan dari generasi tua ke generasi berikutnya, sehingga akan terus bertahan dan berlanjut sampai ke setiap generasi berikutnya (Rubin, 1995).”

Penulisan di akhir perincian dalam data tersebut harus digunakan tanda titik koma, kecuali pada perincian terakhir karena merupakan perincian dalam bentuk klausa (frasa

verbal). Hal ini sesuai dengan lampiran SK KBPPB, Kemendikbud Ristek nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima dalam pedoman penulisan pemakaian tanda baca, khusus tanda koma poin kedua yang dijelaskan bahwa penggunaan tanda titik koma pada bagian uraian seperti pada gabungan dua kata atau lebih yang bukan termasuk dalam kategori kalimat.

Adapun perbaikan kesalahan penulisan pada kalimat tersebut sebagai berikut.

- 1) *Memori akan tradisi atau pesan tersebut harus dapat disimpan oleh individu-individu yang memiliki memori yang kuat sehingga mereka dapat menyampaikannya kembali ke individu lainnya;*
- 2) *Tradisi atau pesan harus selalu disampaikan pada individu-individu lainnya;*
- 3) *Tradisi atau pesan harus diturunkan dari generasi tua ke generasi berikutnya, sehingga akan terus bertahan dan berlanjut sampai ke setiap generasi berikutnya (Rubin,1995).*

B. Makalah sastra Indonesia

Kesalahan yang terdapat pada EYD edisi kelima dalam makalah “Penulisan dan pementasan drama” sebanyak data berikut.

No.	Kesalahan	Halaman Data	Jumlah Data
1.	Bahasa Asing	9	7

Hasil analisis kesalahan dalam penulisan makalah yang tidak melakukan pengutipan walaupun ada mencantumkan referensi di daftar pustaka dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk plagiarisme. Plagiarisme adalah tindakan mengambil ide, gagasan, atau tulisan orang lain dan menggunakannya tanpa memberikan kredit yang tepat kepada sumber aslinya. Pada kasus ini, meskipun penulis mencantumkan sumber referensi di daftar pustaka, tidak adanya pengutipan langsung di bagian teks yang bersangkutan menyebabkan pembaca tidak dapat melacak secara langsung dari mana informasi atau ide tersebut berasal.

Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dianalisis dalam kesalahan ini:

1. **Ketidaktahuan atau Kesengajaan:** Pertama, perlu diidentifikasi apakah kesalahan tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan penulis tentang pentingnya pengutipan atau karena kesengajaan untuk tidak memberikan kredit yang tepat.
2. **Standar Akademik dan Etika:** Penulisan akademik mempunyai standar yang ketat tentang pengutipan. Setiap kali penulis menggunakan ide, gagasan, atau data yang bukan miliknya, harus ada pengutipan yang jelas. Kesalahan ini menunjukkan kurangnya pemahaman atau penghargaan terhadap standar etika akademik.
3. **Dampak pada Kredibilitas Penulis:** Kesalahan ini dapat merusak kredibilitas penulis. Jika pembaca atau reviewer menemukan bahwa ada ide atau informasi yang digunakan tanpa pengutipan yang tepat, mereka akan meragukan integritas penulis dan kualitas makalah secara keseluruhan.
4. **Pelanggaran Hak Cipta:** Jika ide atau informasi yang digunakan terlindungi hak cipta, maka tidak memberikan pengutipan yang tepat dapat dianggap sebagai pelanggaran hak cipta, yang dapat memiliki konsekuensi hukum.
5. **Dampak pada Pembaca:** Pembaca yang mencari sumber informasi lebih lanjut akan kesulitan jika tidak ada pengutipan yang jelas. Ini dapat menghalangi proses belajar dan penelitian lebih lanjut.
6. **Solusi dan Pencegahan:** Untuk mencegah kesalahan ini, penulis harus memiliki pemahaman yang baik tentang sistem pengutipan yang digunakan dalam bidang studi mereka. Mereka harus memastikan bahwa setiap kali menggunakan informasi dari sumber eksternal, harus ada pengutipan yang jelas dan akurat di dalam teks dan di daftar pustaka.

Dalam analisis kesalahan seperti ini, penting bagi penulis untuk memahami bahwa

penulisan akademik adalah tentang transparansi, kejujuran intelektual, dan penghargaan terhadap kontribusi orang lain dalam bidang studi. Kesalahan dalam pengutipan harus diperbaiki dengan segera dan langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk mencegah terulangnya kesalahan yang sama di masa depan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Dalam makalah ini, telah dilakukan analisis kesalahan penulisan bahasa sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) pada makalah mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun makalah mereka. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi pelanggaran terhadap aturan ejaan yang telah ditetapkan, seperti salah tulis, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan ketidaksesuaian dengan kaidah bahasa yang baku.

Kesimpulannya, walaupun mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang aturan EYD, praktik penulisan yang tidak sesuai dengan aturan tersebut masih terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas penulisan dan kepatuhan terhadap aturan EYD di kalangan mahasiswa. Upaya tersebut dapat berupa peningkatan kurikulum, pelatihan menulis, dan pengawasan yang lebih ketat dalam penilaian tugas penulisan. Dengan demikian, diharapkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan bahasa Indonesia yang baku dan benar dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, & Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, R. D., Suryawati, T., & Zuliastutik, H. (2018). Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang dalam Pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), doi:10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15508
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2).
- Siagian, E.N. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa (Tulis) Mahasiswa BIPA Tingkat Lanjut Universitas Yale, USA. Makalah. Diakses dari: <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-article/download>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160—166.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.